

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu penghasil tanaman tembakau terbesar dunia. Oleh para petani tembakau, tanaman ini bahkan kerap dijuluki “emas hijau.” Tiap daerah juga memiliki kekhasan cita rasa masing-masing. Tembakau lokal Indonesia juga dikenal memiliki kualitas nomor satu. Bahkan, jenis tembakau Indonesia merupakan komoditas yang paling diburu di pasar tembakau internasional.

Dalam Bahasa Indonesia tembakau merupakan serapan dari bahasa asing. Bahasa Spanyol "tabaco" dianggap sebagai asal kata dalam bahasa Arawakan, khususnya, dalam bahasa Taino di Karibia, disebutkan mengacu pada gulungan daun-daun pada tumbuhan ini (menurut Bartolome de Las Casas, 1552) atau bisa juga dari kata "tabago", sejenis pipa berbentuk y untuk menghirup asap tembakau (menurut Oviedo, daun-daun tembakau dirujuk sebagai Cohiba, tetapi Sp. tabaco (juga It. tobacco) umumnya digunakan untuk mendefinisikan tumbuhan obat-obatan sejak 1410, yang berasal dari Bahasa Arab "tabbaq", yang dikabarkan ada sejak abad ke-9, sebagai nama dari berbagai jenis tumbuhan. Kata *tobacco* (bahasa Inggris) bisa jadi berasal dari Eropa, dan pada akhirnya diterapkan untuk tumbuhan sejenis yang berasal dari Amerika.

Tembakau adalah produk pertanian semusim yang bukan termasuk komoditas pangan, melainkan komoditas perkebunan. Produk ini dikonsumsi bukan untuk makanan tetapi sebagai pengisi waktu luang atau "hiburan", yaitu sebagai bahan baku rokok dan cerutu. Tembakau juga dapat dikunyah. Kandungan metabolit sekunder yang kaya juga membuatnya bermanfaat sebagai pestisida dan bahan baku obat

Tembakau telah lama digunakan sebagai entheogen di Amerika. Kedatangan bangsa Eropa ke Amerika Utara memopulerkan perdagangan tembakau terutama sebagai obat penenang. Kepopuleran ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat bagian selatan mengalami perubahan dalam permintaan tenaga kerja yang menyebabkan perkembangan industri rokok.

Penduduk Indonesia mulai mengenal tembakau pada abad ke-17 melalui bangsa Eropa. Saat ini, Indonesia terkenal sebagai salah satu negara penghasil tembakau kualitas terbaik didunia. Ada lebih dari 100 varietas tembakau yang tumbuh di Indonesia, di atas lebih dari 250 ribu hektar lahan yang mayoritas berlokasi di Sumatera, Jawa, Bali, dan Lombok. Ada banyak hal yang mempengaruhi cita rasa serta kandungan nikotin di dalam daun tembakau, yaitu jenis dan ketinggian tanah tempat tumbuhan tersebut ditanam, curah hujan, cuaca, serta tradisi bercocok tanam para petani.

Pada proses perajangan, petani masih banyak yang menggunakan cara manual, yaitu dengan menggunakan dudukan tembakau yang terbuat dari kayu atau koplokan dan di potong menggunakan pisau perajang. Proses perajangan manual membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil produksi panen diperlukan mesin perajang daun tembakau yang merupakan salah satu alternatif dan juga member keamanan dalam proses atau perajangan daun tembakau pada para petani tembakau terutama pada skala rumah tangga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara membuat mesin perajang daun tembakau skala rumah tangga ?
2. Bagaimana unjuk kerja mesin perajang tembakau skala rumah tangga ?

1.3 Tujuan

1. Membuat mesin perajang tembakau skala rumah tangga dengan daya kecil 900 watt
2. Uji kerja mesin perajang tembakau skala rumah tangga

1.4 Manfaat

1. Menjadi acuan penyempurnaan mesin perajang tembakau
2. Membantu masyarakat dalam produksi tembakau